REVOLOESI NASIONAL

DAN

MEI

REVOLOESI NASIONAL
DAN
1 MEI

DISOESOEN OLEH:
PANITYA POESAT PERAJAAN 1 MEI
Redaksi: ADISOEMARTO

Toko Buku "EKONOMI"
DJUAL BELI BUKU 2 PENGETAHUAN
Djl. Tandjung 41 — Jogja

PANITYA PERAJAAN 1 MEI SOERAKARTA
BAG. PENERANGAN
SUB: PERS/RADIO.

Penghantar kata

Boekoe ini kami keloearkan oentoek menjamboet Hari Kemenangan kaoem Proletar.

Dalam boekoe ini berisi Riwajat 1 Mei, jang mengandoeng Sedjarah jg. menggembirakan, tetapi djoega menjedihkan, karena pada 1 Mei kaoem Proletar soedah mendapat kemenangan (jang memakai banjak sekali pengorbanan), kemenangan jang haroes kita djaga.

Dan djoega berisi lagoe - lagoe jang gembira, teroetama bagi kaoem Proletar, jang menggambarkan djiwa Proletar jang soedah sadar, jang tidak soeka ditindas lagi. Proletar jang sanggoep merobah benteng Kapitalisme, jang soedah lapoek itoe.

Maka marilah kita peringati hari jang Moelja ini.

Marilah kita berdjoang, teroes berdjoang di dalam lapangan Pembangoenan, Perdamaian dan Perobahan baroe, jaitoe membangoen peroemahan baroe, jg. asing dari bibit2 Kapitalisme, jang memlaratkan kita semoea.

Marilah kita berseroe :

Berdjoang - bersatoe merdeka dan menang.

PANITYA PERAJAAN 1 MEI
bg. Penerangan
Sub: Pers/Radio
Soerakarta.

ja dan akan bandjirnja
'nja. Kita menghadapi
12-III-48.

Hari 1 Mei dan Revoloesi Nasional

Toedjoean jang lebih tinggi dari pergerakan boeroeh, jalah Sosialisme. Tetapi masjarakat jang sosialistis ta' dapat tertjapai dengan sekali goes. Pengalaman menoendjoekkan, bahwa tingkat perdjoangan tentoe melaloei kemerdekaan politik, lepasnja Tanah Air dari tjengkeraman imperialisme.

Kita haroes insjaf bahwa isi revoloesi nasional kita sangat berlainan dengan revoloesi Perantjis 1789. berlainan dengan revoloesi Tiongkok 1911, dan djoega berlainan dengan tjorak revoloesi demokrasi bordjoeis. Tempat dan waktoe berlainan. Revoloesi-revoloesi terseboet melahirkan kapitalisme, melahirkan tindasan satoe kelas diatas kelas lainnja, penghisapan gerombolan jang terketjil atas darah dan keringat orang banjak.

Revoloesi Nasional Indonesia lahir ditengah-tengah sistim kapitalisme meningkat ketingkat jang paling tinggi, jalah Imperialisme dalam tingkat keroeboehannja. Revoloesi nasional dilahirkan oleh kekoeatan-kekoeatan anti-imperialis dari bangsa Indonesia, terdiri dari boeroeh, tani dan golongan lainnja jang progressief. Sendi-sendi inilah jang ta' mengidjinkan lagi hidoepnja sistim penindasan dan penghisapan di Indonesia.

Tetapi kita poen insjaf poela, bahwa sembojan SOSIALISME sekarang ta' moengkin diwoedjoedkan, berhoeboeng dengan kedoedoekan Indonesia dalam politik internasional dewasa ini, djoega karena sjarat-sjarat beloem mentjoekoepi. Oleh sebab itoe poela sifat dari *pembangoenan ekonomi Nasional*, jalah Nasional Progressief, bersendi atas kekoeatan-kekoeatan revoloesi tadi, bersesoeaian dengan soeasana Internasional.

Pembangoenan setjara ini baiklah kita seboet sadja: Progressief Ekonomi Nasional (P. E. N.).

Hidoep Revoloesi Indonesia

telah dapat mewoedjoedkan Negara Repoeblik Indonesia berdaulat keloear dan kedalam. Tetapi revoloesi ta' pernah berhenti. Revoloesi masih berdjalan teroes. Hanja terkadang djalannja sedikit kendor. Revoloesi masih berdjalan teroes kearah Negara Kesatoean Repoeblik Indonesia diseloeroeh kepoelauan.

Isi revoloesi ada doea: meninggi dan meloeas.

Revoloesi meninggi dalam arti bahwa kita tetap berdjoang kearah kemerdekaan ekonomi, kebebasan penghidoepan, tidak hanja berhenti dalam lapang kemerdekaan Nasional sadja.

Revoloesi meloeas dalam arti, bahwa kita tetap berdjoang kearah kemerdekaan seloeroeh kepoelauan Indonesia. Api revoloesi kita njalakan dimana-mana diloear daerah de facto.

Repoeblik Indonesia memberi sjarat jang baik sekali bagi perdjoangan boeroeh oentoek melandjoetkan perdjoangan kearah toedjoean jang lebih tinggi. Kaoem boeroeh dan kaoem tani membentoek dan memperkoeat Negara, sebagai alat dalam perdjoangannja. Itoelah sebabnja kaoem boeroeh bersikap menoendjang mati-matian atas keselamatan Repoeblik Indonesia, baik terhadap reaksi dalam negeri, maoepoen terhadap reaksi dari loear negeri.

Sekarang kita merajakan hari 1 Mei dengan merdeka dan bebas. Ta' ada ganggoean dari polisi-kolonial, ta' ada lagi tangkapan terhadap para pemimpin boeroeh, ta' ada lagi poekoelan jang didjatoehkan diatas kepalanja kaoem demonstrasi didjalan-djalan, seperti jang terdjadi pada waktoe djaman djadjahan imperialis-Belanda. Malahan pada waktoe kekoeasaan fascis-Djepang kaoem boeroeh dilarang sama-sekali oentoek berserikat dan berkoempoel. Ketahoean merajakan 1 Mei berarti hilangnja djiwa.

Kalau kaoem pekerdja di Sovjet Roesia merajakan 1 Mei dalam keadaan kebebasan dalam prodoeksi dan distriboesi, maka kaoem boeroeh dan tani Indonesia masih menghadapi perdjoangan jang maha hebat, maha berat dari pada masa lampau. Kita merajakan 1 Mei dalam soeasana Penanda-Tanganan-Persetoedjoean-Ling-

KITA TJINTA PERDAMAIAN,
TETAPI LEBIH TJINTA KEMERDEKAAN.

gadjati. Kita merajakan 1 Mei akan kembalinja dan akan bandjirnja kapital internasional jang lapar akan mangsanja. Kita menghadapi perdjoangan kelas jang tadjam. Kekoeatan organisasi selama ini akan ditjoba kekoeatannja.

Tetapi kita jakin atas kekoeatan boeroeh, atas riwajat dimasa lampau jang militant, atas tradisinja jang baik. Kita haroes perkoeat organisasi kita dengan memperhatikan kesalahan kesalahan jang lampau.

Memang! Kemerdekaan politik sadja tidak tjoekoep bagi massa pekerdja dipabrik dan disawah, bagi boeroeh dan tani. Mereka memintak keringanan hidoepnja, *beloem* lagi mereka memintak kebebasan, sebab kebebasan hanja dapat tertjapai dalam revoloesi sosial, dalam masjarakat jang sosialistis. Peroet tidak haroes kerontjongan lagi. Roemah tidak lagi matjam kombong ajam. Pakaian tidak lagi goni dan tjompang - tjamping. Anak - anak mereka haroes bersekolah. Oepah bekerdja bersesoeaian dengan keboetoehan hidoep. Pendek kata kita haroes mendjalankan politik - kemakmoeran bagi mereka jang bekerdja keras jaitoe boeroeh dan tani. Mereka ini adalah sendi - sendi masjarakat, sendi - sendi revoloesi.

Revoloesi nasional ta' akan hasil baik dengan tiada beras sebagai hasil pekerdjaan pa' Tani.

Revoloesi nasional ta' akan hasil baik dengan tiada keringat kaoem boeroeh jang bekerdja dilapang transport, pabrik d.l.l.

Revoloesi haroes sanggoep menjiapkan segala perlengkapan oentoek mentjapai kemakmoeran.

Soal kemakmoeran oemoem ta' dapat dipetjahkan diatas medja dgn. theorie sadja, akan tetapi kemakmoeran oemoem adalah soalnja MASSA ORGANISASI BOEROEH dan TANI, soalnja kaoem progressief lainnja terdiri dari kaoem intelektoeil, pertengahan, dan kaoem pekerdja jang lain?. SOBSI., B.T.I. dan barisan PARTAI kelas jang revoloesioner haroes mendjadi toelang poenggoeng pembangoenan. Pemerintah mendjalankan segala atjara, program dari massa - organisasi itoe. Sebab itoe tjorak

POLITIK DAMAI?

TARIKLAH kembali tentara Belanda.

Pemerintah jang dapat melaksanakan tjita-tjita kemakmoeran, hanja terdiri dari wakil-wakil jang mempoenjai toentoetan-toentoetan dan program jang progressief.

Itoelah sebabnja S.O.B.S.I. mengemoekakan programnja. Program Pembangoenan ekonomi dan Sosial.

Poen dari Barisan Tani Indonesia direntjanakan program Pembangoenan, terkenal sebagai program 2 tahoen.

Kewadjiban kita sekarang ini jalah membela den memperdjoangkan Program tadi agar soepaja mendjadi kenjataan dan mendjadi terlaksana.

Oentoek dapat berdjoang dengan teratoer, bertingkat-tingkat menoeroet kekoeatan, baiklah kita mempeladjari segala pengalaman perdjoangan kaoem boeroeh. Pokok kemenangan sekarang kita perkoeat, oentoek melandjoetkan tingkat perdjoangan jang lebih tinggi.

---

1 Mei dgn. Perdjoangan Kaoem Boeroeh

Tingkat pertama

Kini perdjoangan mengindjak tingkatan jang lebih tinggi. Walaupoen kekoeasaan fasis telah dihantjoerkan, tetapi soesoenan kemodalan beloem lenjap. Sebab itoe perdjoangan kaoem boeroeh oentoek menoentoet kemerdekaan kelas kerdja berdjalan lebih hebat lagi. Makin lama makin dekat menghadapi pertandingan jg. penghabisan.

Dasar kemerdekaan kaoem boeroeh, boekan hanja kemerdekaan berbitjara sadja, akan tetapi teroetama kemerdekaan kelas pekerdja dari bisaoan dan tindesan. Selama mereka masih dikedjar-kedjar oleh hantoe kelaparan, selama mereka masih telandjang selama mereka masih hidoep dipondok2 dan beloekar, selama itoe perdjoangan mereka meroepakan satoe barisan kelas jg. revoloesioner.

TENTARA BELANDA DI INDONESIA
MENGGANGGOE
KEMERDEKAAN DAN PERDAMAIAN.

Dalam menoentoet kemerdekaan bekerdja, kaoem boeroeh akan menghadapi pertentangan - pertentangan dari phak lain Sedjarah menoendjoekkan, pertentangan hidoep jang tiada berhentinja. „Sedjarah semoea soesoenan dalam pergaoelan hidoep jang ada sampai sekarang ini adalah sedjarah pertentangan kelas," kata Marx. Lebih djaoeh Friedrich Engels mendjelaskan: „Soesoenan produksi dalam sesoeatoe pergaoelan hidoep, pada tingkat kemadjoean itoe, menentoekan tjorak politik dan djiwa masjarakat. Oleh sebab itoe seloeroeh sedjarah meroepakan pertentangan kelas antara jang memerintah dan jang diperintah antara jang dihisap dan jang menghisap. Soenggoehnja pertentangan itoe kini telah mentjapai tingkatan, dimana golongan jang dihisap dan ditindas tidak bisa lagi mereboet kemerdekaannja, djika tidak seloeroeh masjarakat serempak menjalakan api revoloesi" .....

Demikian hendaknja jang mendjadi pokok pikiran dalam perdjoangan kaoem boeroeh Dan hal itoe soedah diboektikan dalam sedjarah jang telah liwat, bagaimana hebatnja pertentangan antara kelas satoe dengan jang lain. Sebeloem kaoem boeroeh membentoek organisasi kelas jang hebat, kaoem modal merdeka mendjalankan pemeresannja. Dengan alat negara ditangan kiri, alat kapital ditangan kanan, kelas jang berkoeasa itoe dapat memoengoet keoentoengan sebesar besarnja oentoek kepentingan mereka sendiri.

NASIB BOEROEH.

Pedoman mentjari oentoeng goena kepentingan perseorangan itoe menimboelkan sifat-sifat jang kedjam dan sangat meradjalela. Mereka tidak perdoelikan lagi sifat sifat peri kemanoesiaan dan kesoetjian. Segala siasat didjalankan, meskipoen diharamkan dan dinadjiskan oleh sendi sendi keigamaan.

Perdagangan perempoean, mengerdjakan gadis - gadis dalam taman - taman penghiboer pada pertengahan abad ke 19, adalah

BASMILAH : Fascisme - imperialisme.
HAPOESKANLAH perboedakan dan pendjadjahan.

boeah dari sistim kemodalan. Waktoe diadakan pemeriksaan di Amerika dan Perantjis, djoemlah wanita jang kena penjakit radja singa dalam kota2 besar itoe lebih dari 30 pct. Kemoedian dipekikkan oleh kaoem modal oentoek membrantas perdagangan perempoean dan kanak - kanak.

Kedjadian - kedjadian itoepoen tidak beda dengan di Indonesia pada djaman pendjadjahan Belanda dan Djepang, dimana gadis-gadis Indonesia ditjetak mendjadi alat penghiboer dan dimasoekkan dalam keboen - keboen teh, karet, dan sebagainja. Mereka tidak mempoenjai kekoeatan lagi oentoek memerdekakan dirinja. Mereka bekerdja siang malam, oentoek kepentingan toean besarnja.

Di negeri Belanda pada tahoen 1859, ada 23635 orang kaoem boeroeh jang bekerdja dan diam didalam kelder2 (kamar dibawah tanah). Dalam waktoe setahoen mereka tak dapat penerangan matahari dan didalam kelders itoe mereka tak mendapat hawa tjoekoep. Banjak anak - anak dibawah oemoer 5 tahoen mati didalam kelders itoe. Anak anak jang beloem dewasa tidak dapat peladjaran, tetapi soedah dimestikan bekerdja. Kaoem boeroeh bekerdja tidak koerang dari 15 djam sehari, sedang oepahnja sangat rendah. (Kapital en arbeid in Nederland)

„Disana ada banjak roemah boeat memelihara anak jatim. Anak2 dalam roemah jatim jang baroe beroemoer 6 tahoen, soedah disewakan boeat bekerdja dipabrik - pabrik, sedikitnja haroes kontrak 7 tahoen lamanja. Sinder-sinder jang menggiring anak-anak itoe dari pondokan ke pabrik, begitoe djoega poelangnja, mesti mempergoenakan tjamboek boeat memberi hadiah kepada mereka jang koerang tjepat djalannja. Begitoe djoega dalam pabrik, dikebon - kebon, tjamboek itoelah jang dipergoenakan boeat memerintah anak-anak. (Alfred Russel : „Maatschappelijke omgeving en Zedelijke vooruitgang")

Diloear pabrik - pabrik, kebon - kebon, tjamboek beroepa kelaparan dan kemiskinan, jang memaksa mereka menjerah boelat-boelat dibawah ikatan kemodalan.

1 Mei lambang kesatoean Nasional - Seloeroh Ra'jat Pekerdja

Menoeroet raportnja salah soeatoe komisi di Negeri Inggeris, diterangkan, bahwa dalam tahoen 1860, disana banjak anak anak jang baroe beroemoer 9 — 10 tahoen mesti bekerdja moelai djam 3 atau 4 pagi sampai djam 10 malam. Tiap2 hari lamanja bekerdja tidak koerang dari 18 djam. Kalau soedah waktoenja bekerdja, tetapi anak - anak itoe beloem bangoen, laloe diseret dan ditjamboeki sadja oleh mandor - mandornja. (Brougthon te Nottingham · 14 - 1 - 1866)

Didalam boekoe: „De arbeiterfrage", Dr. Herhner menoelis, bahwa dinegeri Inggeris orang telah sama sekali tidak berperasaan lagi, bahwa kaoem boeroeh itoe tidak berhenti siang malam seperti mesin. Atas pertanjaan sesoeatoe commissie dari Dewan Rakjat di Inggeris pada sesoeatoe dokter, apa lama bekerdja 16 - 17 - 18 djam atau sekali 23 djam sehari tidak meroesak kepada kaoem pekerdja? Didjawabnja, tidak meroesakkan. Apakah toean menganggap bekerdja 24 djam sehari tidak akan meaniaja? Ia mendjawab: Saja tidak sanggoep menetapkan batas dibawah 24 djam sehari. Ada hal-hal jang menjebabkan saja ketjewa bahwa omong - omongan biasa mengatakan 24 djam bekerdja sehari boleh djadi mentjilakakan. . . . . .

Kaoem boeroeh toekang batoe kadang-kadang bekerdja moelai djam 4 pagi sampai djam 9 malam. Anak - anak perempoean dan gadis - gadis soedah memboeroeh, moelai oemoer 6 tahoen. Kadang - kadang kerdjanja lebih lama lagi. Semoea itoe tidak dilarang oleh pemerintah, dan semoea itoe diserahkan kepada mereka masing - masing, tidak ada atoeran anak anak dibawah oemoer dilarang bekerdja dan diharoeskan beladjar, dsb. Keadaan sebaliknja, pemerintah mendjadi alat kemodalan, oentoek memperlindoengi milik kaoem kapital. Masjarakat sangat mengoentoengkan kelas jang berkoeasa, dan karena itoe sangat hebat penghisapan jang diderita oleh kelas boeroeh.

Kerdja paksa, kontrak koeli, diperlindoengi oleh wet negara. Tidak beda keadaannja dengan disini pada djaman cultuur-

Hidoeplah perdjoangan 1 Mei, sembojan persaudaraan kaoem proletar seloeroeh doenia.

stelsel, djaman poenale - sanctie, dimana kaoem modal Belanda dapat mempergoenakan pemerintah kolonial oentoek kepentingannja.

Walaupoen abad telah beroebah, tahoen berganti, tetapi soesoenan kemodalan tetap menimboelkan kemiskinan dan kelaparan. Oentoek memperbaiki soesoenan jang menggontjangkan perdamaian dalam masjarakat itoe, menoeroet sistim imperialis dengan perang. Dengan demikian kesengsaraan dan kelaparan kaoem boeroeh itoe dikatakan tidak karena soesoenan kemodalan, tetapi karena koerang loeas djadjahannja. Sembojan baroe mendengoeng amat merdoe boenjinja, jalah: Oentoek mendjaga kehormatan bangsa dan tanah air. Karena adanja sembojan - sembojan jang kosong itoe, bahaja perang mengantjam, lebih2 didjaman fasisme berkoeasa. Memang kemodalan, pendjadjahan, artinja perang.

TOENTOETAN KAOEM BOEROEH.

Tetapi terhadap tiap - tiap tindasan itoe kaoem boeroeh mengadakan per awanan, mengadakan perdjoangan. Moela-moela perdjoangan mereka bersifat perseorangan. Seorang melawan seorang, menjerang dan menjerahkan diri. Karena itoe sering timboel pergoelatan orang melawan orang. Dikiranja semoea kesengsaraan itoe dilahirkan karena djahatnja hati simadjikan.

Pada tingkat mesin-mesin modern, ada djoega pikiran kaoem boeroeh, jang mengira sebabnja kesengsaraan itoe karena timboelnja mesin mesin baroe itoe. Sebab itoe, kata mereka, mesin - mesin haroes diroesak. Mereka tidak mengarti, bahwa mesin - mesin itoe hanja alat sadja, jang seharoesnja tidak mengoeasai kaoem boeroeh.

Boekan mesin - mesin, boekan pabrik - pabrik jang membikin kemiskinan dan kelaparan. Mereka loepa bahwa kesemoeanja itoe hanja alat - alat prodoeksi. Mereka loepa bahwa siapa jang berkoeasa atas alat - alat prodoeksi dan prodoeksinja, itoelah jang mendjadi sasaran.

MANA PENJAKIT KEMAKMOERAN?
HAPOESKANLAH SISTIM2 PENDJADJAHAN

Perdjoangan kaoem boeroeh oentoek meringankan beban penderitaannja itoe soedah menggontjangkan kedoedoekan kaoem modal. Sesoedah pergerakan kaoem boeroeh dengan koperasi-koperasi, tolong menolong tidak berhasil, maka perdjoangannja bertambah hebat. Toentoetan bersama, pemogokan pemogokan dan demonstrasi didjalankan, oentoek memaksa kaoem modal memenoehi toentoetannja.

Toentoetan kaoem boeroeh jang sederhana itoe, misalnja: naiknja oepah, koerangnja djam bekerdja, dilawan dengan kekerasan sendjata oleh kaoem modal. Sebab itoe dimana-mana gerakan kaoem boeroeh ditindas dan diboebarkan. Kaoem modal mempergoenakan Negara dan oendang-oendangnja oentoek menentang perdjoangan kaoem boeroeh.

Dinegeri Belanda pada pertengahan abad ke 19, diadakan artikel 415, jang berboenji: „Dihoekoem 1 sampai 3 boelan dan pemimpinnja 2 sampai 5 tahoen, barang siapa berkoempoel atau mengadakan pergerakan kaoem boeroeh jang bermaksoed hendak menghentikan pekerdjaan bersama-sama (mogok)".

Di Belgie diadakan artikel 310, jang mengantjam kepada siapa jang berani berkehendak mengoebah atoeran gadjih, dan mereka akan dihoekoem berat.

Di Hindia Belanda (Indonesia) sesoedah pemogokan kaoem boeroeh kereta api (1923) dan pemberontakan tahoen 1926, diadakan artikel 161 bis dan ter, dan 153 ter. jang memberangoes kaoem boeroeh dalam perdjoangannja memakai sendjata pemogokan, dan sebagainja.

Artikel artikel itoe dilawan dengan perdjoangan jang hebat. Lebih-lebih sesoedah kaoem boeroeh mendapat pimpinan theorie jang revoloesioner dari Karl Marx dan Engels.

Perdjoangan kaoem boeroeh jang beloem mendapat adjaran Marxisme, tidak dapat bergerak dan tidak dapat memboektikan apa jang ditjita-tjitakan, seperti gerakan boeroeh jang dipimpin oleh Robert Owen, François Noel Babeuf, Louis Blanc dan lain-lainnja sebagainja.

KEMERDEKAAN

haroes berisi kemakmoeran kaoem pekerdja

Semendjak kapital tersoesoen begitoe loeas, samboeng menjamboeng seloeroeh doenia, sedjak itoelah gerakan kaoem boeroeh memboetoehkan ikatan sedoenia (Internasional). Dan sedjak itoelah Marxisme mendjadi soeloeh gerakan boeroeh, dan djoega sedjak itoelah kemenangan perdjoangan kaoem boeroeh njata oentoek kepentingan kelas boeroeh.

Dalam dokument pendirian Gerakan Boeroeh Internasional jang didirikan oleh Marx dan Engels pada 28 September 1864, bernama Internasionale Arbeiders Associatie (I. A. A. jalah poetoesan boeroeh sedoenia, jang biasa diseboet Internasionale Pertama).

Soesoenan organisasi Internationale pertama nampak djelas didasarkan atas demokrasi - sentralisme. Program perdjoangan bertingkat - tingkat, diantaranja :

1. Pengloeasan oendang - oendang sosial oentoek melindoengi kaoem boeroeh dan pengawasan atas djalannja perindoestrian.
2. Prodoeksi disoesoen setjara cooperative.
3. Menentang diplomasi setjara kapitalistis, jang selaloe menghasoet - hasoet bangsa satoe dengan lainnja oentoek berperang.
4. Mempersatoekan kaoem proletar disemoea negeri
5. Menjoesoen proletariat dalam satoe partai politik jang merdeka.
6. Melenjapkan kekoeasaan kelas. dengan perdjoangan revoloesioner menoedjoe sosialisme
7. Kemerdekaan peri penghidoepan kaoem pekerdja.

Dengan soesoenan organisasi dan program jang djelas itoe, dimoelai perdjoangan menentang tiap - tiap aliran jang reaksioner. Pada konggres th. 1866 di Geneve, oesoel Karl Marx diterima. Antara lain - lain nampak toentoetan 8 diam bekerdja.

Dalam waktoe 10 tahoen (1866 - 1876) gerakan boeroeh Internasionale jang pertama berdjasa besar membangoenkan kaoem proletar sedoenia. Walaupoen beloem meroepakan gerakan massa, tetapi pernah program itoe memimpin pemberontakan Commune di Paris (1871).

SOKONGLAH PROGRAM S. O. B. S. I. DAN B. T. I.

KEMENANGAN 1 MEI

Konggres Internasionale pertama diadakan beberapa kali oentoek membitjarakan soal - soal penting, seperti perlindoengan kepada koperasi boeroeh, perserikatan sekerdja, soal perang, pemeriksaan hak milik tanah, dsb.

Pengaroeh gerakan Internasionale jang pertama ini meloeas sampai di Amerika. Dari sanalah asal - oesoelnja „1 Mei". Moela - moela hari itoe hanja mendjadi hari pergantian tahoen bagi kaoem boeroeh penebang, pengangkoet dan toekang gergadji kajoe di Amerika Serikat, teroetama di San Francisco (moesim semi). Oleh kaoem boeroeh hari itoe diseboet „moving day", hari bergerak mendapatkan perbaikan nasib oentoek tahoen kerdja jang baroe.

Kemenangan pertama terdapat oleh kaoem boeroeh kajoe di San Francisco pada 1 Mei 1883. Mereka menoentoet, soepaja moelai „moving day" tahoen itoe mendapat perhatian nasib, beroepa 9 djam bekerdja. Toentoetan itoe mendapat kemenangan.

Pada „moving day" tahoen jang kemoedian, kaoem boeroeh di Los Angeles mendapat kemenangan penetapan djam bekerdja seroepa itoe poela.

Dengan kemenangan-kemenangan itoe, maka oentoek pertama kali 1 Mei dirajakan sebagai hari raja kaoem boeroeh ditahoen 1885 oleh „Federation of Trade and Labour Unions" di Amerika Serikat.

Didalam merajakan itoe sambil menoentoet lagi 8 djam bekerdja, jang dilakoekan pada tanggal 1 Mei 1886.

Konggres „Amerikan Federation of Labour" di St. Louis ditahoen 1888 memoetoeskan mengadakan aksi menoentoet 8 djam bekerdja pada hari sebeloem 1 Mei 1890, jaitoe pada 22 Febroeari 1889 (hari lahirnja George Washington), dan 4 Djoeli jalah hari kemerdekaan Amerika Serikat. Dan dipoetoeskan djoega soepaja moelai 1 Mei 1890 didjadikan. „Hari demonstrasi Internasional". Toentoetan itoe haroes dikerdjakan seloeroeh doenia.

DENGAN DAN OENTOEK KAOEM PROLETAR
MENOEDJOE REVOLOESI

Pada waktoe itoe Gerakan Boeroeh Internasionale pertama telah diboebarkan dalam boelan Djoeli 1876. Gerakan boeroeh ini berdjasa besar, karena aliran Marxisme dapat mengalahkan moesoeh - moesoehnja, jalah anarchisme dan syndikalisme.

Marxisme menoentoet sebagai alat - alat oentoek mentjapai toedjoean Sosialisme, jalah :

„Kaoem boeroeh berdjoang dengan serikat - serikat sekerdja revoloesioner dibawah pimpinan Partai politik, oentoek membongkar masjarakat kapitalisme dengan bentoek kekoeasaan baroe berroepa diktator proletariat".

Adjaran itoe dipraktekkan dalam Parijs - Commune, tetapi beloem berhasil, karena beberapa sebab. Ketjoeali terkepoeng oleh tentara jang kontra revoloesioner, poen didalam organisasi boeroeh sendiri masih ada jang melepaskan diktatoer proletariat dan menggantinja dengan soesoenan burgerlijk demokratisch, dimana golongan bordjoeis mendapat kesempatan hidoep kembali. Dari permoelaan boelan Mei 1371, perdjoangan Commune ditoedjoekan menentang dengan pergoeletan jang hebat terhadap tentara keradjaan jang reaksioner.

Kekalahan itoe tidak mematikan perdjoangan kaoem boeroeh. Kemoedian pada tahoen 1889 lahirlah Gerakan Boeroeh Internasionale jang ke II. Internasionale ke II ini dapat mengembalikan semangat bersatoe. sebagaimana sembojan Marx dan Engels jang ditoelis dalam Manifes Komunis: Proletar seloeroeh doenia bersatoelah".

Pada tanggal 14 Djoeli 1889, kebetoelan hari peringatan 100 tahoennja penjerboean Bastille oleh kaoem boeroeh, dan kemenangan revoloesi Perantjis, berkoempoellah pelopor - pelopor Partai Sosialis di Eropa mengadakan konggres di Paris. Dalam Konggres itoe diambil poetoesan jang beriwajat, bahwa pada tanggal 1 Mei 1890 haroes mengadakan toentoetan dimoeka oemoem 8 djam bekerdja dan toentoetan adanja oendang-oendang sosial.

Boeroeh dan Tani memimpin revoloesi

Perajaan hari 1 Mei, moelai pada saat itoe mendjadi sesoeatoe pendjelmaan daripada berkembang dan bersatoenja kaoem boeroeh seloeroeh doenia, sebab pada konggres itoe hadlir djoega oetoesan dari Amerika.

Tiap - tiap konggres Internasional toentoetan itoe diperkoeat. Dalam Konggres di Brussel th. 1891, larangan merajakan hari 1 Mei dilawan dengan poetoesan, bahwa hari itoe kaoem boeroeh meletakkan pekerdjaan dan mengadakan demonstrasi oemoem. Di Zurich poetoesan itoe diperkoeat lagi dengan mengadakan demonstrasi besar - besaran.

Pada tahoen 1903/1905, 1912 dan 1914, perajaan hari 1 Mei di Roesia meroepakan masaal demonstrasi pemogokan anti Tsar, dimana kaoem boeroeh mendapat perlawannn dari Tentara Tsar dengan mempergoenakan segala kekoeatannja. Walaupoen kedjadian pada tanggal 9 Djanoeari 1905 (Minggoe berdarah) meroepakan bandjir darah, sebagai korban perdjoangan toentoetan perbaikan nasib, tetapi kaoem boeroeh tiada berhenti meneroeskan perdjoangannja.

Demikianlah hebatnja perdjoangan kaoem boeroeh dengan pokok hari 1 Mei, oentoek menoentoet oendang2 sosial, menoentoet perbaikan nasib didalam sistim kemodalan, hingga beroedjoed satoe tentara gerila jang tidak bersendjata menentang sistim kemodalan. Achirnja perbaikan nasib jang sederhana itoe tertjapai djoega dan hari 1 Mei ditetapkan sebagai lambang persatoean dan persaudaraan kelas jang tertindas seloeroeh doenia, oentoek mentjapai kemerdekaan dan perdamaian.

Kemenangan - kemenangan perdjoangan kaoem boeroeh jang hebat itoe diantaranja :

a. Larangan bekerdja lebih dari 8 djam sehari.
b. Anak - anak dibawah oemoer dilarang bekerdja.
c. Anak - anak diharoeskan beladjar (bersekolah).
d. Oepah kaoem boeroeh ditetapkan sedikit-dikitnja mentjoekoepi keperloean.

Badan Pekerdja K. N. I. P. !
Mana oendang-oendang sosial ?

e. Perboeatan - perboeatan jang kedjam hilang.
f. Kesehatan kaoem boeroeh mendapat pemeliharaan.
g. Pertolongan kalau sakit, mati, toea dan lain - lain sebagainja.
h. Kemerdekaan berserikat, berkoempoel, melahirkan pikirannja didjamin.

Kesemoeanja diatoer dalam oendang - oendang negeri, jang biasa dinamakan oendang - oendang sosial (oendang - oendang perboeroehan). Kemenangan itoe soedah tentoe melemahkan kemodalan. Dan oleh karena itoe, kaoem reaksioner beroesaha soepaja semoea oendang - oendang terseboet tidak bisa didjalankan. Sebaliknja kaoem boeroeh jang merasa bahwa kemenangan - kemenangan itoe tidak hanja oentoek kepentingan kaoem boeroeh sadja, maka mereka meneroeskan pergerakannja mempertahankan semoea hak - hak itoe bersama - sama dengan rakjat jang tertindas lainnja. Pendek kemenangan itoe dipertahankan dan didjaga oentoek bekal menoentoet jang lebih djaoeh lagi, jalah bongkarnja masjarakat kemoedian.

Sebab itoe perajaan 1 Mei akan langsoeng sebagai soeatoe sjarat komando perdjoangan boeroeh sedoenia dalam tingkat pertama.

---

1 MEI — 7 NOPEMBER

Perdjoangan kaoem boeroeh dalam pembangoenan

(Tingkat kedoea)

Boeroeh revoloesioner.

Internasionale pertama sebagai penjebar benih - benih gerakan boeroeh sedoenia. Peladjaran - peladjaran Marx dan Engels mendjadi pelita kaoem boeroeh dalam menjoesoen perdjoangan. Parijs Commune memberi pengalaman, bagaimana kemenangan kelas jang tertindas dan sebab apa kekalahannja.

Enjahkanlah kaoem reaksioner
dari segala lapangan

Lahirnja Internasionale ke II pada masa perdamajan menjebarkan benih - benih perdjoangan parlementer, hingga dapat menoentoet beberapa peroebahan jang tidak mengenai pokok soesoenan kemodalan. Perajaan 1 Mei sebagai perdjoangan kaoem boeroeh jang tidak landjoet, berarti meninggalkan segala adjaran Marxisme jg. revoloesioner. Golongan jini adalah golongan Sosial Demokrat.

Pada permoelaan perang doenia ke I (1914) djatoehlah Internasionale ke II itoe. Sebagian besar pemimpin - pemimpin Partai Sosial - Demokrat) berdiri dibelakang perang Nasional masing-masing. Mereka ikoet serta mempersiapkan kaoem boeroeh bangsanja oentoek memerangi boeroeh bangsa lain. Akan tetapi Lenin didalam dan diloear negeri (Roesia) dengan pengikoet-pengikoetnja menjatakan, bahwa perang ini boekan perang Nasional. Perang itoe adalah perang bereboetan pasar, perang mereboet soember 2 bahan mentah oentoek indoestri kapitalis.

Perang jang diadakan oleh kaoem imperialis itoe adalah perang oentoek menentang kelas boeroeh jang revoloesioner, oentoek menambah kekajaan radja-radja oeang. Sebab itoe Lenin memadjoekan oesoel dalam gerakan boeroeh Internasional, soepaja dibelokkan mendjadi perang Internasional oentoek menggoelingkan soesoenan kapitalisme. Revoloesi serempak seloeroeh doenia tiadalah moengkin, karena perbedaan kemadjoean masjarakat kapitalis didaerah - daerah itoe tidak sama.

Pemimpin - pemimpin Internasionale ke II, (Sosial Demokrat) di Eropah Barat tidak mengindahkan seroean Lenin itoe, bahkan menentangnja. Hanja di Djerman lambang persaudaraan dan perdjoangan Internasional itoe didjoendjoeng tinggi, dipimpin oleh Karl Liebknecht. Ia merajakan hari 1 Mei 1916 di Berlin dengan demonstrasi melawan perang imperialis. Oleh sebab itoe ia ditangkap.

Tindakan ini meroepakan langkah permoelaan dalam bentoekan persatoean boeroeh sedoenia, jang kemoedian bisa didirikan Internasionale ke III di Moskou pada boelan Maart 1918.

Pembangoenan dan perdjoangan tidak bisa dipisahkan

Pada achir perang 1914 — 1918 itoe Partai Bolsjewik (Komunis) di Roesia dapat menggoelingkan soesoenan kapitalis-imperialisme, pada tanggal 7 Nopember 1917, sebagi tindakan perdjoangan kaoem boeroeh dalam pembangoenan Sosialisme. Karena kemenangan ini maka kedoedoekan kelas boeroeh Internasional bertambah koeat, sebaliknja soesoenan kemodalan mendjadi lemah.

Dengan kemenangan revoloesi proletar di Roesia itoe, kelas boeroeh seteroesnja dapat merajakan 1 Mei dengan merdeka, dan dapat memperkokoh kedoedoekan kelas boeroeh Internasional. Mereka tidak lagi merajakan dengan kelaparan, merajakan dengan arak-arakan serta tidak telandjang lagi, tetapi dapat merajakan dengan bangga hasil pembangoenan sosialisme. Kesemoeanja itoe adalah hasil perdjoangan kaoem boeroeh sendiri jang hebat dan bertahoen-tahoen dibawah pimpinan Partai Komunis.

Marxisme dengan didjelaskan oleh Leninisme dapat mempraktekkan apa jang ditjita-tjitakan gerakan boeroeh sedoenia, jang telah dimoelai semendjak berdirinja Internasionale pertama.

Kemenangan kaoem boeroeh jang revoloesioner di Roesia itoe teroes meneroes ditentang oleh kelas kapitalis, jang achirnja mempergoenakan soesoenan fascisme. Djoega Internasionale ke III (Komintern) mendapat lawan, tiga sedjoli jang meroepakan anti-komintern-pact, jaitoe fasis Djerman-Djepang dan Itali. Kaoem fasis memandang bahwa kaoem Komunis dapat dialahkan dengan moedah. Tetapi terboekti fasis dapat dihantjoerkan oleh blok-demokrasi dalam perang doenia jang ke II ini.

Demokrasi mendapat kemenangan atas soesoenan fasis. Tetapi didalam blok demokrasi sendiri, kaoem kapital selaloe menentang demokrasi jang sedjati. Mereka menghendaki demokrasi bordjoeis, dgn. soesoenan perlementer sebagaimana abad jg. laloe. Kaoem boeroeh jang beloem sedar atas kelasnja mengira bahwa demokrasi perlementer, dapat dipergoenakan alat pembangoenan sosialisme. Kaoem boeroeh jang beloem sedar itoe dapat dibelokkan, bahwa soesoenan setjara di Roesia itoe tidak demokratis.

KEWADJIBAN BEKERDJA
MEMPERHEBAT PRODOEKSI !

Lenin berkata: Jang kita kehendaki boekan Repoeblik berparemen, tetapi Sovjet Repoeblik, terdiri dari oetoesan-oetoesan kaoem boeroeh, tani dan tentara. Sovjet-sovjet itoe adalah organisasi kelas jang tertindas, jang djoemlahnja dalam masjarakat jang terbanjak. Sebab itoe betoel-betoel meroepakan soesoenan jang paling demokratis. Kekoeasaan Sovjet adalah jang paling progressief dan paling demokratis, daripada organisasi staat dimana masih terdapat kelas, seperti dinegeri-negeri kapitalis. Sovjet sebagai lapang koperasinja kaoem boeroeh dan tani".

Repoeblik parlementer di Djerman membawa negara kearah fasistis, dimana kelas boeroeh lebih kedjam lagi dihisapnja oleh kapital. Kaoem boeroeh tidak mempoenjai kemerdekaan lagi. Kaoem fasis djoega merajakan hari 1 Mei, tetapi oentoek menipoe kaoem boeroeh dan memasoekkan kaoem boeroeh kedalam perangkap kemodalan.

Kaoem boeroeh tentoe tidak akan loepa tjara Hitler merajakan hari 1 Mei tahoen 1933, dengan memboebarkan semoea serikat sekerdja, meloetjoeti sendjata kaoem boeroeh, dan menangkapi kaoem boeroeh jang revoloesioner, pemoeda2 terpeladjar d.l.l. Hitler pada perajaan 1 Mei menjatakan, bahwa IJzeren-Garde telah disiapkan 600.000 djoemlahnja, oentoek membasmi kaoem sosialis sampai habis.

Perajaan 1 Mei didaerah Saar dilawan dengan pompa air oleh Polisi. Di Cuba Mei demonstrasi dilawan dengan sendjata, sehingga banjak jang mati, begitoe djoega di Bombay, Calcutta. Di Tiongkok dan Djepang pasoekan polisi dimobiliseer oentoek melawan Mei demonstrasi dan rapat-rapat kaoem boeroeh. Demikianlah kedjadian-kedjadian dinegeri fasis dan kemodalan, toentoetan kaoem boeroeh jang sederhana itoe dianggapnja membahajakan keamanan oemoem.

Tetapi kini Kaoem Komunis, kaoem progessief dan revoloesioner diseloeroeh doenia telah bangoen serentak, menentang segala tindakan kaoem reaksioner dan boedak-boedak kaoem kapital,

Hak memperlindoengi kaoem pekerdja,
haroes terboekti!!!

oentoek membangoenkan demokrasi baroe, dimana kaoem proletar dapat perlindoengan. Oesaha akan melcetjoeti serikat - serikat boeroeh (sekerdja), mengekang aliran - aliran revoloesioner, tentoe mendapat perlawanan jang hebat

Kaoem boeroeh, tani dan kaoem pekerdja jang lain, telah sedar atas kelasnja. Pembangoenan menoeroet adjaran boedak-boedak kaoem kapital adalah mendjeroemoeskan kaoem boeroeh keneraka penindasan. Pembangoenan hanja dapat didjalankan sepandjang theorie Marxisme Leninisme, jang memberi kemerdekaan tjoekoep loeas bagi kelas jang tertindas, oentoek berdjoang dan bekerdja setjara revoloesioner dalam lapangan pembangoenan oentoek menghadapi pertandingan jang penghabisan.

---

1 MEI Hari raja boeroeh INTERNASIONAL
Hari PERSATOEAN HATI INTERNASIONAL diantara segenap kaoem boeroeh diseloeroeh doenia !

1 MEI Hari boeroeh jang mengekalkan TALI PERSAUDARAAN diantara segenap boeroeh diseloeroeh doenia, djoega diantara boeroeh di Asia dan di Eropah !

Hari boeroeh jang memperingatkan kaoem boeroeh segala bangsa diseloeroeh doenia akan NASIB mereka jang SAMA DIDERITANJA didalam lingkoengan peroemahan modal sekarang ini !

1 MEI Hari boeroeh Internasional jang TIDAK MENGENAL BATAS NEGARA DAN KEBANGSAAN!
Hari boeroeh jang MENGOEATKAN SEMANGAT PERDJOANGAN DAN MENGOKOHKAN PERSATOEAN HATI diantara boeroeh segala bangsa dan warna diseloeroeh doenia goena pertempoeran melawan ..... modal dan kaoem modal !

DJANGAN kembalikan peroesahaan Belanda
SEBELOEM daerah pendoedoekan dikembalikan

Bagaimana sebenarnja asal moelanja perajaan - MEI dan apa maksoed jg. terkandoeng dalam Hari Boeroeh itoe? Perajaan-MEI ini dimaksoedkan sebagai soeatoe alat oentoek menoentoet 8-djam bekerdja sehari. Pada pertama kalinja timboel aksi ini di AUSTRALIA pada th. 1856. Sebagai Hari Boeroeh pada waktoe itoe ditetapkan tg. 21 April. Maksoed pada moelanja oentoek merajakan hari itoe hanja sekali laloe sadja. Tetapi roepanja pengaroeh aksi itoe amat hebat diantara kaoem boeroeh Australia, sehingga orang menetapkan oentoek mengoelanginja pada tiap-tiap tahoen.

Jang pertama mentjontoh aksi kaoem boeroeh Australia jalah kaoem boeroeh di Amerika. Pada tahoen 1886 mereka menetapkan tanggal 1 Mei sebagai hari oentoek kaoem boeroeh meletakkan pekerdjaannja. Pada hari itoe tidak koerang daripada 200.000 kaoem boeroeh jang telah meninggalkan pekerdjaannja dan menggerakkan soeatoe massa-aksi oentoek menoentoet atoeran 8-djam bekerdja dalam sehari. Dikota Chicago gerakan ini adalah beroepa paling hebat. Pemogokan menoentoet 8 - djam bekerdja dilangsoengkan teroes.

Pada soeatoe demonstrasi jang dilakoekan pada tg. 1 Mei, poelisi dengan bersendjata telah mengadakan serangan. Pada ketika itoe orang telah melemparkan bom. Jang ditoentoet dalam perkara ini ada 8 orang, jaitoe kaoem anarchist, diantaranja Spiess, Parsons dan Nebe. Dengan tidak ada keterangan apa2 mereka telah dikenakan hoekoeman. Pada tanggal 11 Nopember 1887 mereka dihoekoem gantoeng.

Beberapa tahoen lamanja perajaan-Mei tidak dapat dilangsoengkan, karena ganggoean poelisi. Pada tahoen 1888 poetoesan oentoek membaharoei perajaan - Mei telah diambil dan ditetapkan pada tanggal 1 Mei 1890 bakal dirajakan kembali.

Sementara itoe gerakan kaoem boeroeh di Eropah berdjalan dgn. pesat dan berkembang dgn. hebat. Pada tahoen 1889 diadakan konggres kaoem boeroeh international. Tidak koerang dari pada 400 kaoem delegasi dari berbagai-bagai negeri toeroet hadlir.

Dalam konggres itoe di tetapkan oentoek pertama - tama me-

Hidoep persaudaraan boeroeh Indonesia dengan boeroeh Loear Negeri jang menoendjang R e v o l o e s i Indonesia

noentoet atoeran 8-djam bekerdja sehari. Wakil kaoem boeroeh Perantjis, Lavigne dari Bordeaux, memadjoekan oesoel oentoek menjatakan toentoetan ini dengan soeatoe hari perajaan boeroeh oemoem. Dalam pada itoe wakil boeroeh Amerika menetapkan tanggal 1 Mei tahoen 1890 sebagai hari raja boeroeh. Begitoelah Konggres memoetoeskan hari terseboet sebagai HARI RAJA proletar doenia. Pada hari itoe hendaklah bersama sama dimasing - masing negeri mengadakan demonstrasi oentoek menoentoet atoeran 8-djam bederdja. Pada ketika itoe beloem mendjadi soal tentang mengoelangi aksi pada tanggal 1 Mei terseboet pada tiap2 tahoen. Perajaan Hari boeroeh jang pertama ini mempoenjai sifat, INTERNASIONAL, dilangsoengkan dengan amat berhasil serta lekas poela tertanam dihati dan perasaan kaoem boeroeh akan artinja.

Selama pertentangan boeroeh dan bordjoeis masih ada, maka selama itoe poela hari perajaan - Mei tetap akan dilangsoengkan, sekalipoen toentoetan 8-djam bekerdja soedah dapat direboet.

Djoega apabila doenia boeroeh dikelak datang. maka perajaan-Mei itoe tidak bakal ditinggalkan, melainkan akan dihormati sebagai Hari Peringatan kemenangan, perdjoangan dan korban kaoem boeroeh diseloeroeh doenia dalam oesahanja menoentoet kebenaran, keadilan sosial serta persamaan.

Kita di Indonesia sini oentoek pertama kali dapat merajakan Hari Boeroeh Internasional ini dalam soeasana dan oedara merdeka didalam Negara Repoeblik Indonesia, jang didirikan atas koeboeran peroemahan kolonial.

Sekalipoen begitoe berhoeboeng dengan perkara Negara Repoeblik Indonesia Merdeka masih dalam oesaha menoentoet pengakoean doenia internasional, maka oleh sebab itoe disini masih dalam perdjoangan. Perdjoangan kemerdekaan Indonesia pada sifatnja perdjoangan anti - kapitalisme - imperialisme dan oleh karena iroe bertali dan perhoeboengan erat dengan perdjoangan boeroeh Internasional apa dan artinja Hari Boeroeh. Internasional bagi pergerakan boeroeh doenia, itoe djoegalah artinja bagi kita di Indonesia ini. Bilamana kelak Negara Repoeblik Indonesia Merdeka ini dapat mereboet kedoedoekan jg. sama dalam pergaoelan bangsa dimoeka boemi ini, maka kemenangan itoe berarti kemenangan pergerakan dan perdjoangan boeroeh internasionale.

Dalam tingkat perdjoangan dalam masa ini, jait e tingkat revoloesi nasional maka pergerakan boeroeh berkewadjiban toeroet mempertahankan dan membela revoloesi nasional itoe, ja'ni sebagai tingkat pertama kearah revoloesi sosialis.

Dalam tingkat revoloesi demokrasi sekarang ini, maka kita jang berpaham pendirian sosialis haroes bersikap :

1. keloear menjatakan dan menjatoekan, hati dengan pergerakan boeroeh doenia.
2. kedalam, beroesaha menjoesoen dan mengatoer segala kekoeatan tenaga rakjat goena mempertahankan dan membela revoloesi demokrasi ini. Dalam oesaha mempertahankan dan membela revoloesi demokrasi ini termaktoeb oesaha mengekalkan dan mengokohkan serta menejmpoernakan pendirian Negara Repoeblik Indonesia Merdeka. Berhoeboeng dengan itoe, maka dengan sendirinja kita haroes memelihara persatoean dengan segala aliran jang bersifat demokratis dan sebagai pergerakan jang berpaham sosialis kita haroes mendjaoehi dan membersihkan diri dari pada segala rasa dan hawa nafsoe jang berbaoe perseorangan terhadap lain bangsa dan warna jang sama berhaloean demokratis. Sebagai sosialis dasar perdjoangan kita, perdjoangan golongan jang tidak mengenai bangsa dan warna, tapi dalam tingkat revoloesi demokrasi ini kita tidak boleh segan mengadakan kompromis dengan kaoem bordjoeis dalam oesaha membela Negara Repoeblik Indonesia Merdeka, karena itoe djoega berarti membela revoloesi demokrasi. Itoe artinja Hari Raja Boeroeh pada tanggal 1 Mei ini bagi kita kaoem berfaham sosialis di Negara Repoeblik Indonesia Merdeka jang masih dalam soeasana perdjoangan itoe. Kaoem sosialis sebagai realpolitiker haroes tahoe mengoekoer langkah dan zaman. Membela revoloesi demokrasi berarti menjempoernakan demokrasi disegala lapangan hidoep sebagai sjarat pertama oentoek dapat melangkah ketingkat kedoea dari pada revoloesi Indonesia ini, jalah revoloesi sosialis.

Sikap ini didasarkan atas perhitoengan jang mengatakan tak dapat menjelesaikan revoloesi itoe dengan sekali djalan, tetapi haroes bertingkat - tingkat.

Karena tingkat jang pertama ini, maka kita berkewadjiban menjempoernakan segala sesoeatoe jang terhitoeng masoek ditingkat revoloesi demkorasi itoe.

Dari itoe tanggal 1 Mei ini, Hari Boeroeh Internasional ini, berarti bagi kita di Indonesia sini hari persatoean dengan segala aliran demokratis goena membela dan mempertahankan serta menjempoernakan Negara Repoeblik Indonesia Merdeka.

DENGAN NEGARA INDONESIA MERDEKA SEMPOERNA DEMOKRATIS.

MENOEDJOE KEDOENIA SOSIALIS.

Rentjana Program Pembangoenan Ekonomi S. O. B. S. I.

1. Segala kekoeatan ekonomi dibangoenkan dan ditoedjoekan kearah indoestrialisasi, soepaja dimasa datang Negara dapat memenoehi keperloean sendiri dan mempertinggi tingkat penghidoepan rakjat.

2. Oesaha kearah toedjoean terseboet dilakoekan setjara bertingkat-tingkat, dimoelai dengan pekerdjaan2 jang dapat dikerdjakan sekarang djoega, menoeroet *kekoeatan2 ekonomi jang ada*, dengan mengingat kekoeatan Negara.

3. Pekerdjaan2 terseboet ditoedjoekan pertama-tama oentoek mentjapai kedoedoekan jang strategis dilapang ekonomi, dengan menasionaliseer peroesahaan2 jang vitaal (transport, tambang, listrik dan oeroesan bank).

4. Djalannja ekonomi diatoer dan diko-ordineer oleh Pemerintah sendiri, menoeroet rentjana jang tertentoe (gerichte ekonomi).

5. Rentjana2 itoe diatoer oleh soeatoe planningboard jang didalamnja haroes ada wakil2 boeroeh dan tani.

6. Prodoeksi dan distriboesi dipoesatkan ditangan Pemerintah.

7. Memperbesar prodoeksi disegala lapangan dengan djalan modernisasi alat2 prodoeksi dan transport teroetama dilapang pertanian.

8. Politik export dan import haroes ditoedjoekan kepada kepentingan pembangoenan dan keboetoehan rakjat. —

„LAGOE INDONESIA RAYA"

G : 1.

4/4

3 . 4 | 5 3 3 0 3 2 . 2 | 1 5 . 0
In - do - ne - sia Ta - nah A - ir - koe,

5 5 | 6 5 4 3 | 2.2 0
Ta nah toem pah da rah koe

2 3 | 4 2 2 0 2 1 . 1 | 7 6 0
Di sa - na lah a - koe ber - di ri

5 5 | 7 6 5 4 | 3 . 3 0
Dja di pan doe I boe - koe

3 . 4 | 5 3 3 0 3 2 . 2 | 1 5 . 0
In - do - ne - sia ke - bang - sa - an - koe,

5 . 5 | 6 5 1 2 | 7 . 6 0
Bang sa dan ta - nah A - ir - koe,

6 . 6 | 4 4 3 2 | 5 . 1 0
Ma - ri - lah ki - ta ber - se - roe

7 6 | 5 4 3 2 | 1 . 1 0
In do - ne - sia ber sa - toe

5 . 5 | 6 0 4 . 4 4 0
Hidoep - lah Ta nah koe

4 . 4 | 3 0 1 . 1 1 0
Hidoep - lah ne gri koe

7 1 | 2 0 5 5 5 6 4 | 3 . 1 0
Bang sa koe - ra'jatkoe sem' - wa - nja:

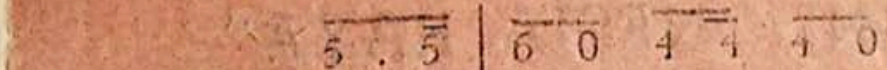

Bangoen - lah djiwa nja

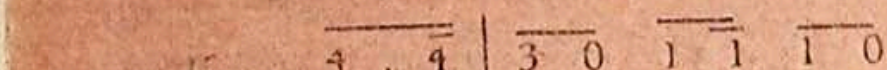

Bangoen - lah badan nja

Oentoek In - do - ne - sia Ra - ya

Oelangan :

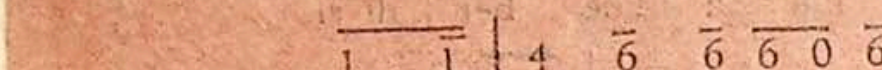

In do - ne - sia Raya Merdé - ka Merdé - ka

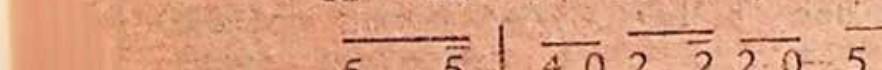

Ta nah - koe negrikoe jang koe - tjin - ta

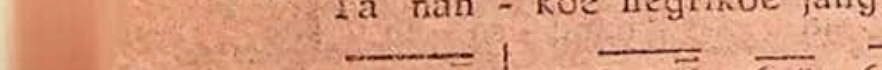

In do - nesia Ra - ya Merdé - ka Mèrdéka

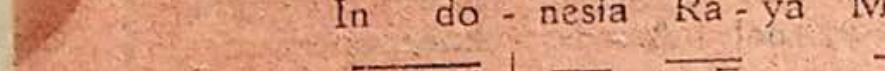

Hidoep - lah In - do - ne - sia Ra - ya

Indonesia tanah jang soetji,
Tanah kita jang sakti,
Disanalah akoe berdiri,
'Ndjaga iboe sedjati,
Indonesia tanah berseri,
Tanah jang akoe sajangi,
Marilah kita berdjandji,
„Indonesia abadi",
Selamatlah rakjatnja,
Selamatlah poeteranja,
Poelaunja, lautnja, sem'wanja,
Madjoelah negerinja,
Madjoelah pandoenja,
Oentoek „Indonesia Raya".

Oelangan:

Indonesia tanah jang moelia,
Tanah kita jang kaja,
Disanalah akoe berdiri,
Oentoek selama-lamanja.
Indonesia tanah poesaka,
Poesaka kita sem'wanja,
Marilah kita mendo'a,
„Indonesia bahagia",
Soeboerlah tanahnja,
Soeboerlah djiwanja,
Bangsanja, rakjatnja, sem'wanja,
Sedarlah hatinja,
Sedarlah boedinja,
Oentoek „Indonesia Raya".

Oelangan:

INTERNASIONALE.

Mars 4/4

m f

5 | 1 .7 21 53 | 6 . 4 06 | 2 .1 76 54 | 3 . . 05 |

Bangoenlah kaoem jg terhina Bangoenlah kaoem jg lapar Kehendak

| 1 .7 21 53 | 6 . 4 21 | 7 7.2 4 7 | 1 . . 32 |

jg moelja dalam doenia S'nantiasa bertambah besar Lenjapkan-

| 7 .7 67 16 | 7 . 5 5.5 | 6 6.6 2 .1 | 7 . .0 2 |

lah adat serta faham toea Ki - ta ra'jat sadar sadar Doe-

| 2 .7 55 ,45 | 3 . 1 1 | 7 .2 27 16 | 5 . .0 3.2 |

nia telah bergánti roe pa Nafsoe soedah tersebar. Pertan

Oelangan.

f | 1 . 5 .3 | 6 . 40 2.1 | 7 7 6 5 | 5 . . 5 |

ding an penghabis an koempoellah berla - wan Sa-

| 3 3 2 .6 | 1 . 7 .7 | 6 . ,5 6 2 | 2 . .0 3.2 |

rekat In ternasiona le mesti di doeni a Pertan-

| 1 . 5 .3 | 6 . 40 2.1 | 7 7 6 5 | 3 . .0 3 |

ding an penghabisan Koempoellah berla wan. Sa-

| 5 . 4 .3 | 2 .3 4 4 | 3 .1 2 .1 | 1 . . 0 |

re kat Inter nasio na le mes t i didoe ni a

SATOE MEI.

C = 1 C = 2/2

Tanggal satoe Mei ini, Pe- ra- ja- an ki - ta, Di

5 | 1 1 1 1 | 5 . . 5 | 1 1 1 2 | 3 . . 3 |

Seloeroeh doe - nia, Ka - oem prole - ta - riers, Tang-

| 6 6 6 6 | 6 . 7 1 | 2 1 7 6 | 5 . . 5 |

gal satoe Mei ini Ke - menangan ki - ta Di-

| 1 1 1 1 | 5 . . 5 | 1 1 1 2 | 3 . . 3 |

seloeroeh doe - nia Ka - oem Komoenis - ten.

| 6 6 6 6 | 6 . 7 1 | 2 1 7 6 | 5 . |

REFEREIN (batja doea kali)

Komoenis - ten Komoenis - ten tak se-

5 6 | 5 . . . | 3 . 7 1 | 7 . . . | 5 . 1 2 |

la - loe - ber - soe - sah Komoe-

| 3 . 1 . | 5 . 1 . | 7 . . . | 7 . 4 3 |

nis - ten Komoe - nis - ten Djoega

| 4 . . . | 2 . 5 6 | 5 . . . | 3 . 7 1 |

moes - ti ber - se - nang.

| 2 . 7 . | 6 . 7 . | 1 . . . | 1 0 0 | 1 1 |

Partj. Kem. Pert. A.I.R.I. bg. Per.
Soerakarta, 78-1-47

PERMONI

TÓEGOE36- TIL.325
JOGJAKARTA